

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 TARAKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

MOCHAMMAD MACHFUD

SMP Negeri 2 Tarakan

e-mail: [mmasfud@gmail.com](mailto:mmasfud@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Media merupakan alat perantara antara pendidik dengan peserta didik dan sangat menunjang dalam penyampaian materi pembelajaran agar lebih mudah untuk mempelajari dan memahaminya. Mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh bagi proses pendidikan Indonesia. Kegiatan pendidikan harus dilaksanakan dengan daring peserta didik dan guru tidak saling bertemu. Sehingga media pembelajaran yang menjadi alternatif pendidik saat pandemi Covid-19 adalah penggunaan media video pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran di SMP Negeri Tarakan selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif pendidik. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang diberikan kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Tarakan pada bulan Oktober 2021. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran oleh guru mapel telah berjalan dengan baik. Media berupa video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi yang perlu adanya penjelasan serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.

**Kata kunci:** Efektivitas, Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Pandemi Covid-19

### ABSTRACT

One of the important factors in learning activities is the existence of learning media that attracts the attention of students. Media is an intermediary tool between educators and students and is very supportive in the delivery of learning material to make it easier to learn and understand it. The outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia has an impact on the Indonesian education process. Educational activities must be carried out online, students and teachers do not meet each other. So that the learning media that is an alternative for educators during the Covid-19 pandemic is the use of learning video media. The purpose of this study was to see the effectiveness of using video media in learning at SMP Negeri Tarakan during the Covid-19 pandemic based on the educator's perspective. The methodology used in this study is descriptive quantitative with an instrument in the form of a questionnaire given to teachers at SMP Negeri 2 Tarakan in October 2021. The results show that the implementation of learning during the Covid-19 pandemic using learning video media by subject teachers has goes well. Media in the form of learning videos is effectively used during the Covid-19 pandemic, because it makes it easier for educators to teach material that needs explanation and makes it easier for students to understand learning material.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Media, Learning Videos, Covid-19 Pandemic

### PENDAHULUAN

Sejak pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pada Bulan Maret 2020 lalu. pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan jam belajar yang sangat terbatas yakni satu hari ada dua mata pelajaran yang diampu oleh bapak ibu guru setiap kelas dengan durasi waktu 60 menit per mata pelajaran, hal ini dikarenakan masyarakat dihimbau melakukan sosial

distancing, dimana semua kegiatan harus dilakukan di rumah tidak terkecuali proses pembelajaran. Sistem pembelajaran tatap muka di kelas dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga terpenuhi hak peserta didik dalam belajar, yang dikutip dari (Apriyanto, M.T. & Herlina, L., 2020).

Hasil observasi selama masa Pandemi covid-19, ditemukan beberapa permasalahan seperti menurunnya minat belajar peserta didik, kejenuhan dan rasa bosan mereka karena belum mampu memahami materi dengan benar tanpa adanya berkesempatan bertanya dan mendapat penjelasan dari guru. Akibat fenomena ini, sebagian besar motivasi belajar peserta didik menurun. Sehingga berakibat pula terhadap penurunan pencapaian hasil belajar. Untuk itu perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk menghasilkan proses pembelajaran yang menarik adalah dengan memanfaatkan video sebagai sumber dan media pembelajaran. Putri (2012), juga mengemukakan bahwa Pembelajaran yang dilakukan dengan media video membuat anak lebih efektif bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, guru-guru telah banyak menggunakan video sebagai media dan sumber belajar di masa Pandemi Seperti penggunaan video pembelajaran dalam situs TV edukasi, Youtube, e-learning dan lain sebagainya. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam

Hal-hal yang sangat urgen dalam mempengaruhi keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan semua faktor yang berasal dari diri peserta didik, contohnya adalah faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas sekolah, kualitas pendidik dan lain-lain (Kurniawan B., 2017).

Berdasarkan dua faktor tersebut, penulis memfokuskan pada faktor eksternal yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam hal ini penggunaan video pembelajaran merupakan hal yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, disamping komponen-komponen lain seperti penggunaan model pembelajaran, materi yang diajarkan dan juga kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik (Falahudin, 2014; Emda, 2011; Jatmika, 2005). Peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran terutama video menjadi suatu kebutuhan dan tuntutan di dunia pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini karena keterlibatan peserta didik dan terakomodasinya karakteristik mereka pada media pembelajaran (Al-rahmi et al., 2015; Havice et al., 2010; Rutherford, 2010).

Media menjadi alat perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk aktif dan menyenangkan dalam belajar secara daring, belajar dengan sistem jarak jauh dari rumahnya masing-masing, karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar dengan sistem online. Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif (Ali, 2009).

Pemilihan media didasari kepada karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik. Pemilihan media yang baik dapat membantu transformasi pengetahuan secara lebih mudah dan nyata kepada peserta didik. Sesuai hirarki Piaget, karakteristik peserta didik dalam pendidikan dasar masih berada pada tahapan operasional konkret, dimana pada tahap ini kegiatan pembelajaran haruslah menghadirkan hal-hal nyata dan ada di sekitar lingkungan hidup tempat tinggal peserta didik (Kurniawan, 2015; Desstya, 2014). Selanjutnya, media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Abdullah, 2017; Susilana et al., 2008). Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yaitu visual, audio dan

kinestetik. Oleh karena itu, media yang digunakan sebaiknya memiliki tiga unsur pokok media yaitu visual, suara dan gerak (Susilana & Riyana, 2008).

Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok tersebut adalah media video pembelajaran. Media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual (Wisada, 2019). Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu mereka mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Kirana, 2016).

Mewabahnya pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 yang pertama kali ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok memberikan dampak yang signifikan terhadap pola perilaku dan kinerja di segala bidang kehidupan termasuk pada kegiatan pembelajaran menjadi terganggu (Zhou et al., 2020; Tian et al., 2020). Semenjak pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Kegiatan belajar mengajar yang semula secara tatap muka kemudian dilakukan secara daring mengakibatkan banyaknya pendidik yang merasa kaget dengan hal tersebut (Atsaini, 2020). Pendidik dituntut menyampaikan materi pembelajaran secara daring dengan menggunakan strategi dan media yang tepat.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal penting untuk dipertimbangkan. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik terbantu untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan, walaupun peserta didik belajar di rumah masing-masing. Media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media tersebut (Ahmadi, 2017). Media video pembelajaran dianggap tepat digunakan saat pandemi Covid-19 karena mudah digunakan dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Berdasar hasil observasi sekitar 83,72% guru SMP Negeri 2 menggunakan media video pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Dengan latar belakang kondisi seperti tersebut membuat penulis untuk mengadakan penelitian tentang Efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan pada masa Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang dilibatkan adalah guru-guru SMP Negeri 2 Tarakan dengan sampel 36 orang pendidik dengan kriteria telah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran baik yang dibuat sendiri maupun memanfaatkan video yang ada di you tube dan atau media sosial lainnya pada saat kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19. Instrumen yang dirancang adalah berupa angket yang dibagikan dengan link google-form di WhatsApp Grup SMP Negeri 2 berisi pertanyaan mengenai berbagai pendapat pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran terkait juga dampak positif dan kendalanya pada masa pandemi Covid-19. Penyebaran Angket pada bulan Oktober 2021 berupa kuisioner yang terdiri dari tiga hal yang pertama respon pendidik terhadap penggunaan video pembelajaran, yang kedua respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan yang ke tiga, dampak positif dan kendalanya menggunakan video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19,

Instrumen pertama merupakan respon pendidik mengenai penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 terdapat empat opsi pilihan jawaban pada instrumen ini yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Adapun instrumen kedua merupakan respon pendidik mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 terdapat empat opsi jawaban yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif. Selanjutnya, instrumen ketiga merupakan detail asal/ sumber

penyebaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama masa pandemi Covid-19. Jawaban yang diberikan dapat beraneka ragam sesuai dengan detail penyebaran media video pembelajaran. Pendidik dapat memilih beberapa pilihan yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data rekapitulasi dari angket yang telah diisi oleh 36 orang sebagai responden menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media video dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menurut pendidik efektif dilaksanakan. Kemudian, mayoritas respon pendidik terhadap media video pembelajaran juga merespon positif. Walaupun begitu, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Selengkapny data lebih detail dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2 serta grafik 1 dan 2. yang penulis deskripsikan sebagai berikut:

Hasil instrumen bagian pertama tentang respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran terdapat sepuluh pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid- 19, sebanyak 47,2% pendidik sangat setuju, 52,8 % pendidik setuju. Pada pernyataan kedua mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelas materi- materi sulit, sebanyak 44,4% pendidik sangat setuju, 52,8%setuju, dan 2,8% kurang setuju. Pada pernyataan ketiga mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum, 47,2% pendidik sangat setuju, 50% setuju, dan 2,8% kurang setuju. Pernyataan keempat mengenai media video pembelajaran disukai oleh peserta didik, sebanyak pendidik 22,2% sangat setuju, 72,2% setuju dan 5,6% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah, sebanyak pendidik 61,1% sangat setuju, 33,3 setuju dan 5,6% kurang setuju. Pernyataan mengenai media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, sebanyak 33,3% sangat setuju, 61,1% setuju dan 5,6% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membuat peserta semakin mandiri dalam belajar di rumah, sebanyak 30,6% sangat setuju , 63,8 % setuju dan 5,6% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik, sebanyak 30,6% sangat setuju, 52,8 % setuju, 13,8% kurang setuju dan 2,8% tidak setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah, sebanyak 25% sangat setuju, 69,4 % setuju dan 5,6 % kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19, 33,3% pendidik sangat setuju, 63,9% setuju dan 2,8% kurang setuju.

**Tabel 1. Respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran**

No	Pernyataan	Sangat Setuiiu	Setuju	Kurang Setuiiu	Tidak Setuiiu
1	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	47,2	52,8		-
2	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan mater-materi sulit.	44,4	52,8	2,8	-
3	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum	47,2	50	2,8	-

4	Media video pembelajaran disukai oleh peserta didik.	22,2	72,2	5,6	-
5	Media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah.	61,1	33,3	5,6	-
6	Media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.	33,3	61,1	5,6	-
7	Media video pembelajaran membuat peserta didik semakin mandiri dalam belajar di rumah.	30,6	63,8	5,6	-
8	Media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.	30,6	52,8	-	2,8
9	Media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah.	25	69,4	5,6	-
10	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	33,3	63,9	2,8	-

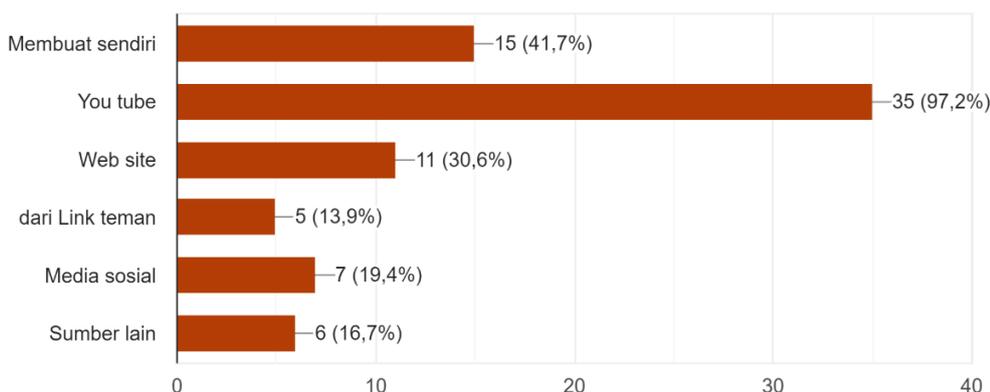
Hasil instrumen bagian kedua mengenai respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran, terdapat dua pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 47,2% pendidik sangat setuju, 41,7% setuju dan 11,1% kurang setuju. Pernyataan kedua mengenai media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 36,1% pendidik sangat setuju, 55,6% setuju dan 8,3% kurang setuju.

**Tabel 2. Respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19.	47,2	41,7	11,1	-
2	Media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.	36,1	55,6	8,3	-

Video pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran berasal dari....(boleh pilih lebih dari satu)

36 jawaban

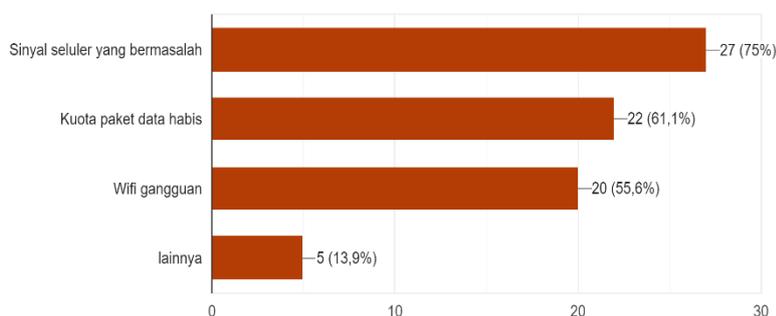


**Gambar 1. Pernyataan mengenai asal media video pembelajaran**

Terdapat 6 pilihan yang dapat dipilih oleh pendidik mengenai asal media video pembelajaran yang digunakan. 41,7% pendidik membuat sendiri media video pembelajaran, 97,2% pendidik mengambil video pembelajaran dari YouTube, 17,2 % mengambil video pembelajaran dari website , 13,9% mendapatkan media video pembelajaran dari teman, 19,4% dari media sosial dan 16,7% dari sumber lain.

Dalam pembagian media video pembelajaran kepada peserta didik, pendidik membagikannya melalui aplikasi WhatsApp, melalui kanal You Tube, dan melalui google classroom,

Kendala yang dihadapi penerapan pembelajaran dengan media video pembelajaran  
 36 jawaban



**Grafik 2. Kendala yang dihadapi pada penerapan pembelajaran dengan media video pembelajaran**

Kendala yang dihadapi pendidik dalam penerapan media video pembelajaran 75% adalah sinyal seluler yang bermasalah. 61,1% kuota paket data habis, 55,6% Wifi gangguan dan 13,9% lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh data bahwa pendidik melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas pendidik setuju bahwa media video pembelajaran membantu pendidik dalam menjelaskan materi sulit atau membutuhkan kegiatan praktikum. Materi sulit atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah difahami oleh peserta didik dengan ditampilkannya media video pembelajaran (Busyaeri et al., 2016; Kurniawan, et al, 2015). Pendidik dapat mengajarkan konsep dari materi dan membantu pendidik menjelaskan hal abstrak menjadi konkret dengan bantuan video (Nurdin, 2019). Media video pembelajaran menurut mayoritas pendidik disukai oleh peserta didik. Media video dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah. Menurut Ribawati (2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan yang berasal dari diri peserta didik untuk mencapai tujuannya yaitu belajar (Emda, 2017). Motivasi belajar bukan hanya merupakan pendorong untuk tercapainya hasil yang memuaskan, namun juga terkandung usaha dalam mencapai tujuan dari belajar (Puspitassari, 2013). Motivasi belajar sangat berperan besar dalam keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi yang tepat akan membuat hasil belajar siswa semakin baik. Begitu pula sebaliknya (Adriani, 2019).

Selanjutnya, menurut mayoritas pendidik yang mengisi angket, media video efektif bahkan sangat efektif untuk digunakan saat masa pandemi Covid-19 karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Yendrita (2019) menyatakan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik terbantu dan terbimbing ketika belajar di rumah. Peserta didik dapat memahami materi dengan bantuan media video yang dibagikan oleh pendidik (Merdekawati, 2019). Materi dengan menggunakan media video akan lebih mudah dipahami oleh manusia karena penayangannya berupa cahaya dengan titik fokus yang dapat mempengaruhi emosi dan fikiran manusia (Yudianto, 2017).

Dalam hal sumber asal media video pembelajaran, hampir 97,2% pendidik mendapatkan media video pembelajaran dari You Tube, selain itu 65% pendidik juga membuat sendiri media video atau berkolaborasi dengan teman sejawat dalam membuat video. Media sosial dan sumber juga menjadi sumber dimana media video berasal. Hal ini terlihat bahwa pendidik di SMP Negeri 2 Tarakan telah mampu dalam membuat media video pembelajaran sendiri. Banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti diantaranya Camtasia Studio, Macromedia Flash, Sparkoll Videoscribe dan lain-lain (Wirasmita, 2018; Fadillah, 2019). Media video yang telah dibuat atau dimodifikasi oleh pendidik kemudian dibagikan kepada peserta didik. Pendidik membaginya pada aplikasi WhatsApp, Google Classroom atau media sosial. Namun ada pendidik yang juga membagi media video pembelajaran yang telah dibuat pada akun You Tube pribadi, ini merupakan suatu inovasi dan pembaharuan di bidang pendidikan dengan pemanfaatan teknologi yang sedang tren saat ini. Kemudian, pendidik membagikan media video tersebut dengan memanfaatkan jaringan seluler dan Wifi.

Kendala yang dihadapi oleh pendidik saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran adalah sinyal seluler yang bermasalah. Permasalahan sinyal seluler merupakan permasalahan yang paling banyak dikeluhkan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 (Sadikin, 2020). Kuota habis juga menjadi permasalahan tersendiri, karena tidak sedikit orang tua peserta didik yang tidak mampu membeli pulsa atau kuota internet. Walaupun begitu, pemerintah berupaya supaya kegiatan pembelajaran pada masa pandemi tetap berjalan dengan memberikan subsidi kuota

gratis bagi mahasiswa, siswa, guru dan dosen (Kompas, 2020). Gawai lelet juga menjadi hambatan selain beberapa hambatan lainnya yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran ternyata efektif dan berdampak positif pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran dengan menggunakan media video di SMP Negeri 2 Tarakan telah berjalan dengan baik. Mayoritas pendidik menganggap bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media video juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik dalam belajar di rumah, serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Media video pembelajaran juga merangsang pendidik untuk kreasi dan selektif dalam menemukan atau membuat video-video yang kreatif sehingga membantu memberikan solusi kepada peserta didik saat belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Ahmadi, F., Sutaryono, S., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan media edukasi “Multimedia Indonesian Culture”(MIC) sebagai penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127-136.
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49-56.
- Ali, M. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Al-rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). Using Social Media for Research: The Role of Interactivity, Collaborative Learning, and Engagement on the Performance of Students in Malaysian Post-Secondary Institutes. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5), 536.
- Ananda, L.J. & Nuraini. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 101969 Tanjung Purba. *SEJ : School Education Journal*, 9 (1), 8-16.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Apriyanto, M.T. & Herlina, L. (2020) *Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1 (1), 82-93.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Dessty, A. (2014). *Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar*. [edukasi.kompas.com/read/2020/09/02/130510471/kemendikbud-ini-persyaratan-dapat-subsidi-kuota-gratis-bagi-mahasiswa?page=all](http://edukasi.kompas.com/read/2020/09/02/130510471/kemendikbud-ini-persyaratan-dapat-subsidi-kuota-gratis-bagi-mahasiswa?page=all)
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(1), 149–162.

- Fadillah, A., & Bilda, W. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe. *Jurnal Gantang*, 4(2), 177-182.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Firman, F. (2018). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar* (pp. 96-102).
- Havice, P. A., Davis, T. T., Foxx, K. W., & Havice, W. L. (2010). The impact of rich media presentations on a distributed learning environment: Engagement and satisfaction of undergraduate students. *Quarterly Review of Distance Education*, 11(1), 53.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Kirana, M. (2016). The Use of Audio Visual to Improve Listening. *English Education Journal*, 7(2), 233–245.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.
- Kurniawan, Budi, et al. (2017). Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education* (Volume 4 Nomor 2), 156-162.
- Merdekawati, P., & Christiana, E. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Klasika Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Wringinanom Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 10(1).
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan Video Pembelajaran berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87-98.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa. *Candrasangka: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 1(1), 134-145.
- Putri, N. (2021). Efektifitas Penggunaan Media video Untuk meningkatkan Pengenalan Alat Musik daerah pada pembelajaran IPS bagi Tunagrahita Ringan Di SDLB 20 Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 318-328.
- Ridha, Mhd., Firman, Desyandri, (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*.
- Rutherford, C. (2010). Using Online Social Media to Support Preservice Student Engagement. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 6(4), 703–711.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. Biodik, 6(2), 214-224.
- Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215.
- Tian, S., Hu, N., Lou, J., Chen, K., Kang, X., Xiang, Z., Chen, H., Wang, D., Liu, N., Liu, D., Chen, G., Zhang, Y., Li, D., Li, J., Lian, H., Niu, S., Zhang, L., & Zhang, J. (2020). Characteristics of COVID-19 infection in Beijing. *Journal of Infection*, 80(4), 401–406. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.018>

- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26-32.
- Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35-43.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.
- Yudianto, Arif (2017) Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. In: *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, Sukabumi.
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the spring of Wuhan: *facts and hope of COVID-19* outbreak. *Frontiers of Medicine*, 1–4. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>